

**ANALISIS PERBANDINGAN PEMBERIAN KREDIT MIKRO
PADA *FINTECH LENDING* DAN PERBANKAN DI
INDONESIA**

TUGAS AKHIR



**Ni Luh Hartati Wulandari
1142003017**

**PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS BAKRIE
JAKARTA
2018**

**ANALISIS PERBANDINGAN PEMBERIAN KREDIT MIKRO
PADA *FINTECH LENDING* DAN PERBANKAN DI
INDONESIA**

TUGAS AKHIR

**Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik**



**UNIVERSITAS
BAKRIE**

Ni Luh Hartati Wulandari

1142003017

**PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS BAKRIE
JAKARTA
2018**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

**Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.**

Nama : Ni Luh Hartati Wulandari

NIM : 1142003017

Tanda tangan :



Tanggal : 24 Agustus 2018

HALAMAN PENGESAHAN


Tugas Akhir ini diajukan oleh:

Nama : Ni Luh Hartati Wulandari
NIM : 1142003017
Program Studi : Teknik Industri
Fakultas : Teknik dan Ilmu Komputer
Judul Skripsi : Analisis Perbandingan Pemberian Kredit Mikro
pada *Fintech Lending* dan Perbankan di Indonesia

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik pada Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Bakrie.

DEWAN PENGUJI

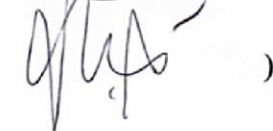
Pembimbing : Ir. Rizal Silalahi, M.B.A

()

Penguji : Tri Susanto, S.E, M.T

()

Penguji : Ir. Gunawarman Hartono, M.Eng

()

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : 24 Agustus 2018

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Sang Hyang Widhi Wasa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan Tugas Akhir dengan tepat waktu dan tanpa halangan yang berarti. Tugas akhir ini telah banyak memberikan manfaat kepada penulis baik dari segi akademik maupun untuk pengalaman yang tidak dapat penulis temukan saat berada di bangku kuliah.

Pada kesempatan ini, penulis ingin berterima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan, motivasi, saran dan pengetahuan baru yang didapat oleh penulis untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang turut berkontribusi, diantaranya:

1. Prof. Ir. Sofia W. Alisjahbana, M.Sc, Ph.D selaku Rektor Universitas Bakrie.
2. Ir. Esa Haruman Wiraatmaja, M.Sc.Eng, Ph.D selaku Dekan Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer Universitas Bakrie.
3. Ir. Gunawarman Hartono, M.Eng selaku Ketua Program Studi Teknik Industri Universitas Bakrie.
4. Ir. Rizal Silalahi, M.B.A selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membantu penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
5. Bapak dan Ibu dosen Teknik Industri Universitas Bakrie; Ibu Mirsa Diah Novianti, Pak Tri Susanto, Pak Wijaya Adidarma, Pak Paulus Tangkere, serta bapak/ibu dosen lainnya yang telah memberikan ilmu yang begitu bermanfaat dalam menuntun penulis selama masa perkuliahan.
6. I Wayan Suanda dan Ni Ketut Astami, selaku orangtua penulis yang telah menjadi *support system* nomor satu yang tiada henti mendoakan agar penulis selalu mendapat kemudahan dan kelancaran. Serta dukungan materil dan moril yang senantiasa diberikan kepada penulis agar mampu menjalani perkuliahan dan penyusunan Tugas Akhir.

7. I Made Griya, I Komang Kardana dan Ni Ketut Putri Kundalini selaku adik kandung yang telah menghibur dan mendukung apa yang dilakukan oleh penulis.
8. Gusti Bagus Ananda yang telah setia mendengarkan setiap keluh kesah dan tak pernah berhenti memberikan semangat dan dorongan dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
9. Soza Brilliant Untari, Ira Noviyanti, Annissa Fanya, Rafi Pebrian, Dynda Puspa dan teman-teman Teknik Industri 2014 lainnya yang telah menjadi pemicu untuk terus semangat dan saling memotivasi satu sama lain sepanjang masa perkuliahan.
10. Nabila Verzabella, Thania Maharani dan teman-teman Perkumpulan yang selalu memberikan support dan doa.
11. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan tugas akhir ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata, semoga penelitian tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membaca dan bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Jakarta, Agustus 2018

Penyusun

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademik Universitas Bakrie, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ni Luh Hartati Wulandari
NIM : 1142003017
Program Studi : Teknik Industri
Fakultas : Teknik dan Ilmu Komputer
Jenis Tugas Akhir : Kualitatif

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bakrie **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Analisis Perbandingan Pemberian Kredit Mikro pada
Fintech Lending dan Perbankan di Indonesia”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Bakrie berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta untuk kepentingan akademis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 24 Agustus 2018

Yang menyatakan



(Ni Luh Hartati Wulandari)

**Analisis Perbandingan Pemberian Kredit Mikro pada
Fintech Lending dan Perbankan di Indonesia**

Ni Luh Hartati Wulandari

ABSTRAK

Sekitar 60-70% dari seluruh sektor UMKM belum memiliki akses pembiayaan pada perbankan karena dinilai belum memenuhi persyaratan. Saat ini lembaga keuangan hanya dapat memenuhi Rp700 triliun dari total kebutuhan sebesar Rp1.700 triliun setiap tahunnya. Layanan *Peer to Peer Lending* diyakini mampu untuk menjawab tantangan belum meratanya layanan pembiayaan di tanah air. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keuntungan dan profil risiko pemberian kredit pada layanan *Peer to Peer Lending* dibandingkan dengan perbankan. Analisis komparatif dilakukan pada 64 perusahaan *Fintech Lending* di Indonesia yang menyediakan layanan pinjaman kredit mikro. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa layanan P2P *Lending* merupakan alternatif pembiayaan tanpa agunan yang mudah, cepat dan praktis bagi peminjam serta memiliki imbalan hasil yang menarik bagi pemberi pinjaman. Selain itu, layanan pinjaman yang praktis dan tanpa agunan meningkatkan keinginan pelaku usaha mikro dalam memperoleh akses pendanaan. Namun, tingginya suku bunga pinjaman meningkatkan potensi gagal bayar bagi peminjam dan tidak ada jaminan investasi yang diberikan kepada pemberi pinjaman.

Kata kunci: *Peer to Peer Lending*, Kredit Mikro, UMKM, Agunan

*Comparative Analysis in Allocating Micro Credit in Indonesia's
Fintech Lending and Banking*

Ni Luh Hartati Wulandari

ABSTRACT

About 60-70% of the whole sector of small medium enterprises do not have funding access on banking because it doesn't meet the requirement. Currently, the financial institutions could only meet the total needs of Rp700 trillion from Rp 1,700 trillion each year. Peer to Peer Lending service is believed to be able to answer the challenge for inequitable financing services in the country. The purpose of this research is to find out the advantages and risk profile in allocating credit on Peer to Peer Lending service compared with banking. The comparative analysis performed by 64 Fintech Lending companies in Indonesia that provide microcredit loan services. The results of this research show that P2P Lending service is an alternative funding with collateral free loan that is easy, fast and has interesting return values for the lenders. In addition, practical lending services and without collateral increases the desire of micro businessmen in gaining access to funding. However, the high loan interest rates increase the potential of default and there is no investment guarantee given to the lenders.

Keywords: Peer to Peer Lending, Micro Lending, Small Business, Collateral

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Batasan masalah	6
1.5. Manfaat Penelitian	6
1.6. Sistematika Penulisan	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
2.1. <i>Fintech Crowdfunding</i>	9
2.1.1 Pengertian <i>Platform Crowdfunding</i>	9
2.1.2. Klasifikasi dari <i>Crowdfunding</i>	10
2.1.3. Situs Model Pinjaman (<i>Peer to Peer Lending</i>)	11
2.2. <i>Fintech Credit Platforms</i>	13
2.2.1 <i>Business Model Online Credit Platform</i>	13
2.3. <i>Business Model Canvas Crowdfunding</i>	21
2.4. Kredit	25
2.4.1. Pengertian Kredit	25
2.4.2. Unsur-Unsur Kredit	27

2.4.3. Tujuan Kredit.....	28
2.4.4. Jenis-Jenis Kredit.....	28
2.4.5. Prinsip-Prinsip Pemberian Kredit.....	29
2.5. Penelitian Terdahulu	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
3.1. Objek Penelitian	33
3.2. Metode Penelitian.....	33
3.3. Diagram Alir	34
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	35
4.1. Perkembangan <i>Fintech Lending</i> di Indonesia	35
4.2. Layanan <i>Fintech Lending</i> di Indonesia	36
4.2.1 Biaya Transaksi	59
4.2.2. Jenis <i>Fintech Lending</i> di Indonesia.....	61
4.2.3. Tingkat Suku Bunga Pinjaman.....	63
4.3. Proses Pemberian Kredit pada <i>Fintech Lending</i> dan Perbankan	64
4.3.1 Proses Pemberian Kredit pada <i>Fintech Lending</i>	65
4.3.2. Proses Pemberian Kredit Mikro pada Perbankan.....	67
4.4. Risiko Pemberian Kredit pada <i>Fintech Lending</i>	69
4.4.1 Risiko Kredit	69
4.4.2 Leverage dan Risiko Likuiditas	70
4.4.3 Risiko Operasional	71
4.4.4 Rangkuman Perbandingan <i>Fintech Lending</i> dan Perbankan	71
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	74
5.1. KESIMPULAN	74
5.2. SARAN	74
DAFTAR PUSTAKA	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Proses <i>Crowdfunding</i> yang Melibatkan Perantara	9
Gambar 2.2 Cara Kerja <i>Peer to Peer Lending</i>	12
Gambar 2.3 <i>Traditional P2P Lending Model</i>	15
Gambar 2.4 <i>Stylised Notary Model</i>	17
Gambar 2.5 <i>Stylised Guaranteed Return Model</i>	18
Gambar 2.6 <i>Stylised Balance Sheet Fintech Lending Model</i>	19
Gambar 2.7 <i>FinTech on Balance Sheet lending</i>	20
Gambar 2.8 <i>Business Model Canvas Fintech Lending</i>	22
Gambar 3.2 Diagram Alir Penelitian	34
Gambar 4.1 Jumlah Perusahaan <i>FinTech</i> di Indonesia dari tahun 2006 hingga 2016	36
Gambar 4.2 Simulasi pendanaan pada <i>platform P2P Lending</i>	58
Gambar 4.3 Proses pemberian kredit pada <i>platform P2P Lending</i>	60
Gambar 4.4 Proses penggalangan dana yang sedang berlangsung (skala kecil)...	61
Gambar 4.5 Proses penggalangan dana yang sedang berlangsung (skala besar)..	61
Gambar 4.6 Klasifikasi pemberian skor kredit pada <i>platform Koinworks</i>	63
Gambar 4.7 <i>Form</i> kelayakan usaha.....	64

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Ringkasan informasi mengenai layanan pada <i>platform P2P Lending</i> ..	38
Tabel 4.2 Ringkasan informasi mengenai pinjaman pada <i>platform P2P Lending</i>	46
Tabel 4.3 Daftar Rincian Biaya Layanan Platform.....	59
Tabel 4.4 Keperluan dokumen pengajuan pinjaman.....	65
Tabel 4.5 Analisis perbandingan <i>Fintech Lending</i> dan perbankan	65